

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mencatat, pendapatan devisa dari sektor pariwisata Indonesia mencapai US\$4,26 miliar pada 2022. Nilai tersebut telah melonjak hingga 769,39% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang hanya sebesar US\$0,49 miliar. Nilai tersebut juga telah tiga kali lipat lebih tinggi dari target tahun ini dan perkembangan pariwisata semakin meningkat setiap tahunnya.

Perkembangan pariwisata dalam perspektif kemandirian lokal merupakan wujud dari tatanan masyarakat yang dilakukan secara mandiri oleh tatanan itu sendiri untuk meningkatkan kualitas tatanan dengan tetap memelihara kelestarian alam dan nilai-nilai budaya lokal, serta obyek wisata yang ada. Selama ini pengembangan pariwisata daerah dilakukan untuk mengembangkan potensi lokal yang bersumber dari alam, social budaya ataupun ekonomi yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Asy'ari dkk., 2021)

Kepulauan Riau merupakan kawasan kepulauan di Pulau Sumatera. Kepulauan Riau terdiri dari 2.408 pulau memiliki potensi wisata terutama wisata kepulauan dan bahari. Hal ini dikarenakan Kepulauan Riau memiliki wilayah perairan seluas 96%, dan hanya 4% wilayah daratan. Kepulauan Riau terdiri dari 7 Kabupaten dan Kota, yakni: kota Tanjungpinang (ibukota), kota Batam, kabupaten Bintan, kabupaten Karimun, kabupaten Natuna, kabupaten Anambas, dan kabupaten Lingga.

Kesemua kabupaten dan kota tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda untuk dijadikan kawasan destinasi pariwisata, yakni : wisata alam, wisata bahari, wisata religi, wisata belanja, wisata agro, wisata MICE, wisata kuliner, wisata olahraga, wisata minat khusus, dan wisata sejarah.

Destinasi wisata di Kepulauan Riau menjadi tujuan favorit para wisatawan mancanegara dan domestik saat berkunjung di Kepulauan Riau. Selain itu, Kepulauan Riau juga menjadi gerbang wisata bahari dunia di Indonesia setelah Bali.

Maka tidak mengherankan jika banyak wisatawan mancanegara yang berkunjung tiap tahunnya ke Kepulauan Riau. Dengan beragamnya destinasi wisata yang dimiliki, Kepulauan Riau dikunjungi oleh lebih dari 2 juta wisatawan mancanegara setiap tahunnya.

Kepulauan Riau juga dianugerahi destinasi wisata bahari dan wisata kepulauan karena memiliki gugusan pantai rupawan yang menjadi pemikat para wisatawan untuk datang. Selain itu Kepulauan Riau juga memiliki banyak cagar budaya, wisata budaya dan sejarah yang juga menjadi alternatif destinasi wisata unggulan. Dan berikut ini berbagai destinasi wisata unggulan di Kepulauan Riau yang menjadi magnet untuk para wisatawan.

Dompak merupakan pusat pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau. Dompak juga memiliki pariwisata, salah satunya di daerah Tanjung Siambang. Tanjung Siambang merupakan sebuah nama dari salah satu kampung yang ada di Dompak. Dimana masyarakat memiliki rumah yang terletak berdekatan dengan wilayah pantai dan mempunyai ikatan atau kesamaan suku, agama, atau profesi.

Wisata yang dikenal di Tanjung Siambang adalah wisata pantainya, pada tahun 2010 wisata di Tanjung Siambang sudah mulai berdiri yaitu pantai Sri Arjana yang dikelola oleh pemilik tempat wisata yang bernama Mak Yah. Wisata yang bisa dinikmati adalah keindahan alamnya dan bersantai di pondok-pondok santai yang telah disediakan sambil menikmati menu-menu yang tersedia di restoran yang ada di pantai Sri Arjana tersebut.

Seiring berjalannya waktu pantai Sri Arjana berganti nama menjadi pantai Tanjung Siambang dengan berganti juga pengelolanya yang bernama Makcik Si yang menyewa lahan pantai Mak Yah dan meneruskan usaha wisata pantainya dengan melakukan pembaharuan yang lebih baik dari yang sebelumnya seperti tidak adanya lahan untuk parkir kendaraan wisatawan.

Pondok-pondok pantai yang sedikit, dan penampilan restorannya yang kurang menarik dan perubahan yang terjadi sekarang adalah sudah adanya lahan parkir yang luas, pondok santainya yang bertambah banyak dan ada juga pondok santai yang di Pelabuhan, restorannya yang telah di ubah menjadi lebih menarik untuk di kunjungi, dan ada tambahan kursi-kursi santai yang terletak di bibir pantai agar para wisatawan bisa lebih dekat dengan pantai dalam menikmati suasana matahari tenggelam.

Setelah terjadi perubahan yang begitu besar para wisatawan makin hari makin banyak yang berdatangan apalagi di saat *weekend* wisata pantai Tanjung Siambang selalu penuh dengan pengunjung. Melihat fenomena tersebut masyarakat mulai tertarik dan mempunyai kesadaran untuk membuka tempat wisata di lahan pantai mereka yang kosong dan luas untuk dijadikan seperti wisata pantai Tanjung Siambang agar mereka juga bisa memiliki penghasilan dari tempat wisata tersebut dan bisa meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.

Melihat perkembangan ini pemerintah daerah pun mulai mendukung pembangunan wisata yang ada di Tanjung Setumu. Sehingga mulai bertambah banyaklah wisata pantai yang ada Tanjung Siambang. seperti wisata pantai Setumu, *Gaseng Beach*, dan lain-lain. Disamping itu jika dilihat wisata tanjung siambang ini masih minim fasilitas\ seperti *homestay*, dan lain-lain..

Sebelum meningkatkan daya saing tentunya kita harus melihat potensi wisata yang ada di Tanjung Siambang. Potensi wisata merupakan segala sesuatu yang menjadi andalan daya tarik wisata untuk dikunjungi di suatu tempat. Daya tarik wisata adalah fokus utama yang menggerakkan pariwisata di destinasi, dalam arti, daya tarik wisata juga sebagai penggerak utama yang memotivasi wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisatanya. Potensi tersebut sengaja ditunjukkan sebagai atraksi wisata. Atraksi wisata ialah semua hal yang menjadi potensi dan mengapa wisatawan berminat berkunjung ke tempat wisata (Nugroho dkk., 2013).

Potensi-potensi wisata yang ada diwilayah Tanjung siambang dimulai dari pantai Tanjung siambang, *Gaseng Beach*, pantai Setumu dan juga pantai Pondok Berkah. Dapat dilihat dari

empat objek wisata yang ada di Tanjung Siambang tersebut masing-masing dari pantai tersebut memiliki daya tarik wisata yang menjadi sasaran atau tujuan dai para wisatawan yaitu, pesona alam yang indah, pondok-pondok santai, spot foto yang indah, permainan seperti ayunan, dan tidak lupa juga adanya makanan yang menjadi ciri khas wilayah pesisir yaitu restoran seafood yang menjadi incaran para wisatawan yang menyukainya.

Dari sekian fasilitas dan daya tarik yang ada terlihat bahwa wisata ini sebagian besar daya tariknya dari alam saja. Sehingga wisatawan merasa wisata pantai tanjung siambang ini perlu di kembangkan lagi agar memiliki daya tarik lain selain alam. Seperti memiliki banyak kegiatan atraksi wisata yang bisa menarik minat para wisatawan untuk berkunjung ke wisata pantai di Tanjung Siambang.

Wisata tanjung siambang ini memiliki peluang yang besar jika memiliki fasilitas yang lengkap daya tarik yang mempesona bagi para wisatawan. Melihat peluang ini masyarakat perlu lebih mengembangkan wisata pantainya dengan cara strategi pengembangan agar wisata pantainya lebih berkembang dan bisa dijadikan *income* lain oleh masyarakat selain bekerja sebagai nelayan.

Dengan strategi pengembangan bisa memperbanyak dan melengkapi fasilitas di pantai wisata dan juga bisa menciptakan makanan kuliner yang khas di pantai wisata tanjung siambang. Sehingga diperlukan strategi untuk mengembangkan wisata Tanjung Siambang dengan melakukan upaya-upaya yang tepat untuk pengembangan wisata Tanjung Siambang agar dapat menjadi wisata yang tidak kalah menarik dengan wisata lainnya yang ada di Kepulauan Riau ini. Sehingga berdasarkan fenomena diatas peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Strategi pengembangan wisata yang dilakukan oleh masyarakat di Tanjung Siambang Kota Tanjungpinang”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah yang akan dibahas ialah “Bagaimana strategi pengembangan wisata pantai berbasis masyarakat di Tanjung Siambang kota Tanjungpinang?”

Tujuan Penelitian

Adanya pembahasan masalah yang akan diteliti pastinya tidak lepas dari tujuan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui strategi pengembangan wisata pantai berbasis masyarakat di Tanjung Siambang Kota Tanjungpinang.”

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna, dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

Secara Teoritis

Diharapkan melalui penelitian ini bisa menambah wawasan dan ruang lingkup studi kasus sosiologi dan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

Secara Praktis

- a. Untuk peneliti penelitian ini dilakukan guna sebagai latihan penulis, dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b. Untuk Pelajar Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan yang luas terkait dengan strategi pengembangan wisata yang dilakukan oleh masyarakat di Tanjung Siambang Kota Tanjungpinang.